

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi Yang Berjudul**

**PERMASALAHAN GURU DALAM MENERAPKAN PENILAIAN  
AUTENTIK DI SDN 9 TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

**Oleh**

**ELVI NUNU  
NIM. 151 412 163**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**Dr. Asni Ilham, M.Si  
NIP : 195904071987032001**

**Pembimbing II**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd  
NIP : 19600414 198703 2 001**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19600414 198703 2 001**

## LEMBAR PENGESAHAN

### Skripsi Yang Berjudul:

**Permasalahan Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Di SDN 9  
Telaga Biru Kabupaten Gorontalo  
Oleh : Elvi Nunu**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Hari/Tanggal : Rabu, 23 November 2016  
Waktu : 15.30 Wita s.d selesai

Pengaji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dra. Dajani Suleman, M.Hum NIP.198510071985012001		1. 21/12/2016
2. Dra. Hj. Evi Hasim, M.Pd NIP.196001298646032003		2. 5/12/2016
3. Dr. Asni Ilham, M.Si NIP. 195904071987032001		3. 5/12/2016
4. Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd NIP.19600414198703 2001		4. 5/12/2016

Gorontalo, November 2016

Mengetahui



## **ABSTRAK**

**Elfi Nunu. 2016.** Permasalahan Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Di SDN 9 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.Skripsi. Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Asni Ilham, Msi, dan Pembimbing II Dr. Hj.Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana permasalahan guru dalam menerapkan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik, hambatan yang dialami guru dalam menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013”. tujuan penelitian ini “untuk mengetahui Permasalahan Guru Dalam Menerapkan Penilaian Autentik Di SDN 9 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, temuan peneliti ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, kendala yang dialami oleh guru-guru di SDN 9 Telaga Biru adalah banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013. Kedua, penilaian dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. Ketiga, guru merasa terbebani karena harus menjumlahkan setiap nilai yang diperoleh siswa secara keseluruhan lalu mendeskripsikan nilai yang didapat tersebut per mata pelajaran.

Simpulan penelitian ini adalah Penilaian Autentik dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan meliputi seluruh aspek domain penilaian. Penilaian ini cenderung berfokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual bagi peserta didik yang memungkinkan mereka secara nyata menunjukkan kompetensi atau keterampilan yang dimilikinya. Untuk mengatasi kendala tersebut diharapkan ruang lingkup pada penilaian dapat diperkecil. Dan guru-guru berharap Pemerintah memberikan pelatihan yang lebih dalam lagi kepada guru-guru yang belum memahami Kurikulum 2013.

**Kata Kunci : Permasalahan, Penerapan , Penilaian Autentik.**

## **ABSTRACT**

Elfi Nunu. 2016. Problems In Applying Rate Authentic Teacher in Blue Lake Elementary School District 9 Gorontalo. Essay. Program S1 Primary School Teacher Education, Faculty of Education, State University of Gorontalo. Supervisor I Dr. Asni Ilham, MSi, and Supervisor II Dr. Hj. Rusmin Husain, S. Pd, M.Pd.

The problems studied in this research is "How can the problems of teachers in implementing authentic assessment, implementation of authentic assessment, constraints experienced teachers in implementing the curriculum authentic assessment in 2013". This research purposes "to determine the problem Teacher In Applying Authentic Assessment In SDN 9 Telaga Biru Gorontalo District School Year 2016/2017".

The method used in this research is descriptive qualitative. Based on the analysis, the findings of this research can be stated as follows. First, the constraints experienced by teachers at SDN 9 Telaga Biru are many aspects to be assessed in the valuation of Curriculum 2013, assessment is carried out simultaneously with the learning process, thus making the learning process becomes less effective. Third, teachers feel burdened having to add any value that is obtained by the students as a whole and describe the value obtained per subject.

The conclusions of this study is the assessment Autentik done continuously during the learning activities take place and covers all aspects of the assessment domain. These assessments tend to focus on complex tasks or contextual for students that allows them clearly demonstrates its competence or skills. To overcome these obstacles is expected scope of the assessment can be minimized. And the teachers hope the Government provide deeper training for teachers who do not understand the Curriculum 2013.

**Keywords:** Problems, Implementation, Authentic Assessment.